

LAMPIRAN

Lampiran 1. Curriculum Vitae



ANNISA NUR AISYAH

Hello! I am Naisya an
Communication Student

September 10th, 1999
Indonesian
Muslim

GET IN TOUCH

+62 859 3962 1645

ANNISANRASYH92@YAHOO.CO.ID

@NAAISYY



JL. RAYA CEGER NO.14 RT05/02
JURANGMANGU TIMUR, PONDOK
AREN - TANGERANG SELATAN.
15222.

EDUCATION

Universitas Pembangunan Jaya

2017-Present
Ilmu Komunikasi - Broadcast Journalism

SMA Kartika X-1 Jakarta

2014-2017 | IPS

SMPN 178 Jakarta

2011-2014

SDN Pesanggrahan 02 Pagi

2006-2011

SKILLS

Microsoft Word ●●●●●

Powerpoint ●●●●●

Basic Video Editing
(Adobe Premiere CS6) ●●●●●

LANGUAGE

Bahasa Indonesia
(fluent) ●●●●●

English Language
(conversational) ●●●●●

EXPERIENCE

2018 MAKERFEST BIGBANG 2018 by Tokopedia

- Merch & Partner Tenant Coordinator,
13-16 DEC 2018 - Senayan, Jakarta

2019 OKTOBERFEAST 2019 by Pizza e Birra - Ismaya

- Ticketing Crew, 28-29 SEP 2019 -
Gandaria City, Jakarta

PT. Kreasi Imaji Mahesa

- Personal Assistant of Head Creative,
SEP 2019 - FEB 2020

2020-2021 Fun Charity Festival (FCF) 2020 - Organized by Ilmu Komunikasi UPJ 2017

- Social Media Team, APR 2020

Sounds Of Color (Social Media Campaign About Colorism) - @soundsofcolorid

- Founder & Content Creator, JUNE - AUG
2020

Make Up Artist Assistant & Hair Do - Workcaine by Vania Thufaila

- Photoshoot for 'FHS Natural Soap' - 8/12/19
- Music Video Clip 'Suara Kayu' - 17/10/20
- Photoshoot for 'Sampoerna' - 24/11/20
- Shooting for 'Kemendikbud' - 19/12/20
- Music Video Clip 'Band Kotak' - 4/01/21
- Shooting for 'Teh Botol Sosro' - 7/01/21

Media Kompres UPJ 2021 - Website

- Content Creator, FEB - Mei 2021

Lampiran 1 Curriculum Vitae

120

Lampiran 2. Formulir Pengajuan Skripsi/Lanjutan

	FORMULIR SKRIPSI/TA LANJUT	SPT-I/03/SOP-44/F-01
		No. Dokumen

Nama Mahasiswa : Annisa Nur Aisyah
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2017041049
 Judul Skripsi/TA : Representasi Maskulinitas Pada Tokoh Perempuan Dalam Film Raazi

Mengajukan perpanjangan selama 1 (satu) semester menjadi **Skripsi/TA Lanjut 4 (empat) sks**

Kendala menyelesaikan Skripsi/TA :

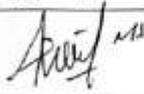
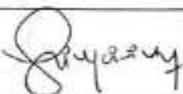
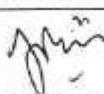
Sakit

Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Naurissa Biasini, S.Si, M.I.Kom	08.0118.003	AA
2	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	08.0119.002	-

Apabila perpanjangan selesai namun Skripsi/TA Lanjut belum juga selesai dan/atau Dosen Pembimbing menyatakan **Skripsi/TA Lanjut belum layak sidang**, mahasiswa mengubah topik dan mengambil **Skripsi/TA 6 (enam) sks** di semester berikut.

Tangerang Selatan, 12 Agustus 2022

Mengajukan,	Mengetahui,	Menyetujui,
		
Annisa Nur Aisyah	Suci Marini Novianty, S.IP., M.Si.	Naurissa Biasini, S.Si, M.I.Kom

Copyright ©2020 Universitas Pembangunan Jaya. All rights reserved. | +62-21-7455555

Lampiran 3. Pengajuan Sidang Skripsi

	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/04/SOP-06/F-01

Nama Mahasiswa : Annisa Nur Aisyah
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2017041049
 Judul Skripsi/TA : Representasi Maskulinitas Pada Tokoh Perempuan Dalam Film Raazi

Dosen Pembimbing : 1. Naurissa Blasini, S.Si, M.I.Kom
 : 2. Tasya Syifa Nurra, S.I.Kom, M.I.Kom

Dosen Penguji : 1. JAD :
 : 2. JAD :
 : 3. JAD :

Jadwal Sidang : Tempat : Hari/Tanggal:

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	✓	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayoritas Prodi	✓	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	✓	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	✓	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	✓	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	✓	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	✓	

Tangerang Selatan, 14 Desember 2022

Mengajukan	Mengelahui	Memeriksa	Menyetujui
			
Annisa Nur Aisyah	Naurissa Blasini, S.Si, M.I.Kom	Naurissa Blasini, S.Si, M.I.Kom	Naurissa Blasini, S.Si, M.I.Kom

Lampiran 4. Formulir Bimbingan Skripsi

NIM	2017041049	Nama Mahasiswa	ANNISA NUR AISYAH
Program Studi	Ilmu Komunikasi	SKS Lulus	141 SKS
Tgl. Mulai	13 April 2022	Judul Tugas Akhir	REPRESENTASI MASKULIN PADA TOKOH PEREMPUAN DALAM FILM RAAZI

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	10 Februari 2022	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.	BAB 1	✓	
2	15 Maret 2022	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.	review Bab 1, 2 dan 3	✓	
3	17 Maret 2022	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	review Bab 1, 2 dan 3	✓	
4	18 Mei 2022	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.	review Bab 1, 2 dan 3 final	✓	
4	18 Maret 2022	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.	review Bab 1, 2 dan 3 final	✓	
5	28 Mei 2022	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.	Kerangka Berpikir dan Bab 4	✓	
6	30 Mei 2022	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	revisi Bab 3 dan Bab 4	✓	
7	30 Mei 2022	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.	review revisi bab 3 dan 4	✓	
8	31 Mei 2022	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.	bab 4 dan 5 final	✓	
9	13 Desember 2022	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.	Review bab 4, 5 dan format penulisan	✓	
10	13 Desember 2022	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	Review bab 4 dan 5	✓	

Lampiran 4 Formulir Bimbingan Skripsi

Lampiran 5. Formulir Revisi Skripsi

	FORMULIR REVISI SKRIPSI / TA	SPT-I/04/SOP-06/F-05
		<small>U.P.J.</small>

Nama Mahasiswa : Annisa Nur Aisyah
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 201704104
 Judul Skripsi/TA : Representasi Maskulinitas Pada Tokoh Perempuan Dalam Film Raazi

Dosen Pembimbing : 1. Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.
 : 2. Fasya Sylfa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.

Dosen Penguji : 1. Fatihya Nur Rahmi, S.I.Kom., M.I.Kom.
 : 2. Yosaphat Danis Murtiharso, S.Sn., M.Sn.

Jadwal Sidang :
 : Tempat : Gedung B UPJ, Lt.6 Hari/Tanggal: Rabu, 21 Desember 2022

Revisi yang dilakukan :

1. penghapusan kata 'dilaporkan pada hal.1
2. menambahkan sumber terbaru untuk hal.3 mengenai fenomena budaya patriarki di India
3. memperbaiki manfaat praktik di hal.9
4. menghapus definisi film menurut kbbi di hal.21
5. menambahkan penjelasan mengenai satuan pengamatan pada bagian unit analisis di hal.32
6. memperbaiki keterbatasan penelitian pada hal.42
7. memperbaiki penjelasan pemeran dan karakter film pada hal.44
8. memperbaiki saran praktis pada hal.82
9. penambahan tujuan dan saran penulisan di bagian abstrak
10. memperbaiki satuan analisis pada unit analisis
11. menganalisis kembali dan memperbarui hasil analisis di bab 4
12. memperbaiki kesimpulan di bab 5
13. merapihkan format penulisan

Tangerang Selatan, 18 Januari 2023

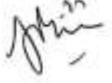


(Fatihya Nur Rahmi, S.I.Kom., M.I.Kom.)
Dosen Penguji

Lampiran 6. Formulir Pengajuan Sidang Akhir

	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TUGAS AKHIR	SPT-I/03/SOP-28/F-04
		<small>Formulir Pengajuan Sidang Akhir</small>

1. Nama Lengkap (sesuai Akta Kelahiran)	: Annisa Nur Aisyah
2. NIM	: 2017041049
3. Program Studi	: Ilmu Komunikasi
4. Peminatan (jika ada)	: Broadcast Journalism
5. Tempat & Tgl Lahir	: Tangerang, 10 September 1999
6. Alamat	: Jl. Raya Ceger No.14 rt005/002 Jurangmangu Timur
7. Telepon/HP	: 085939621645
8. Judul Skripsi	: Representasi Maskulinitas Pada Tokoh Perempuan Dalam Film Raazi
Judul Skripsi dalam Bhs Inggris	: Representation of Masculinity in Female Characters in The Film Raazi
9. Pembimbing I	: Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.
Pembimbing II	: Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.
10. Tim Penguji:	
Ketua/Penguji 1	: Fatmaha Nur Rahmi, S.I.Kom., M.I.Kom
Sekretaris/Penguji 2	: Yosephot Rani Murtharso, S.Sn., M.Sn
Penguji 3	:
11. Jadwal Sidang Skripsi/TA	
Hari/Tanggal	: Rabu, 21 Desember 2022
Tempat	: Gedung B UPJ, Lt. 6
Waktu	: 10.30 - 11.30

Tanggal :	Tanggal :	Tanggal :	Tanggal:
Mengajukan,	Mengetahui,	Menyetujui,	Menyetujui,
			
(Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.)	(Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.)	(Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.)	(Dra. Clara Evi C. Citraningtyas, M.A,Ph.D)
Koordinator Skripsi/TA	Pembimbing I	Kepala Prodi	Dekan

Lampiran 7. Sertifikat Complete



Lampiran 7 Sertifikat Complete

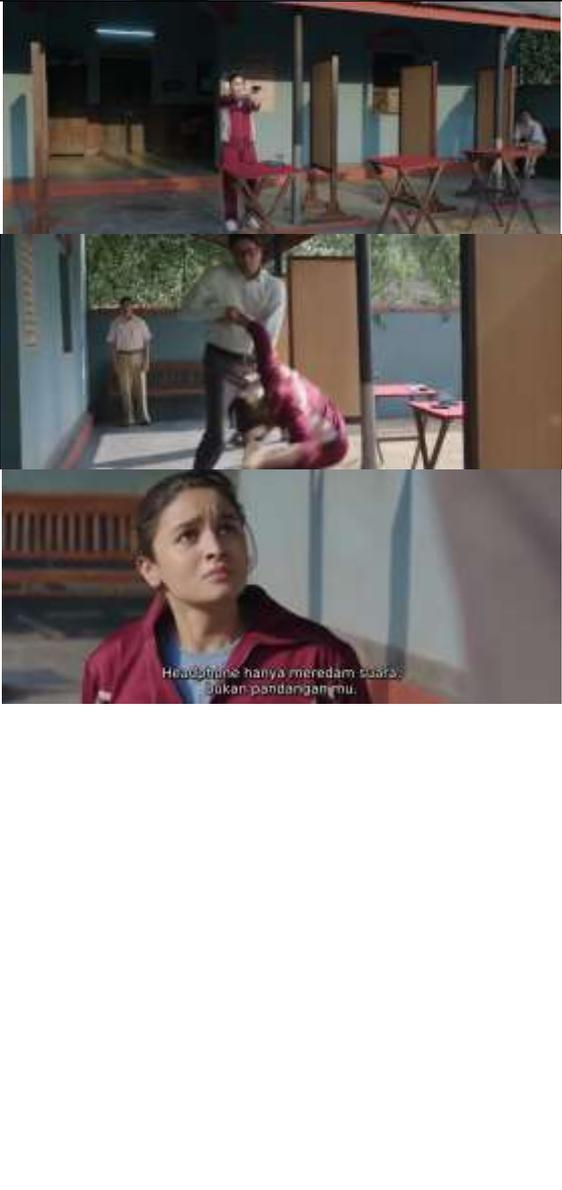
Lampiran 8. Unit Analisis Film Raazi

Lampiran 8 Unit Analisis Film Raazi

Scene	Visual	Audio dan narasi	Type of Shot
1		<p>Narasi/dialog : *Sehmat berlari ke tengah jalan menangkap tupai tersebut kemudian mengangkat tupai dan melihat tupai tersebut sambil tersenyum lega*</p>	<p>Extreme Close-Up dan Medium Close-up</p>
2		<p>Narasi/dialog : Teman Sehmat : Dokter Kapoor seharusnya sudah di kliniknya sekarang, biar kulihat. *meraih buku telfon dan membukanya* Sehmat : *melirik temannya yang baru membuka buku dan langsung menyebutkan nomor telfon sambil menahan rasa sakit* 15187 Penjaga : *terkejut dan menatap Sehmat dengan tatapan bingung tanpa berbicara* Teman Sehmat : kau tahu? Dia dijuluki 'yellow</p>	<p>Extreme Close-Up dan Medium Close-up</p>

		<p>page' berjalan saat dia melihat nomor atau menelpon nomor baru dia pasti akan mengingatnya *tersenyum sambil mengangkat gagang telfon dan mulai memutar nomor tujuan*</p>	
3		<p>Narasi/dialog : Hidayat Khan : Anakku, aku ingin kau kembali kuliah besok. Aku tidak tahu apa yang telah aku pikirkan ini. *sambil berjalan ke arah Sehat dan duduk di sisi tempat tidur* bagaimana bisa aku punya ide untuk menempatkanmu dalam bahaya besar? Sehat : Mengapa kau mempertaruhkan hidup untuk negara ini, Abbu? *dengan tatapan penuh rasa ingin tahu* Hidayat Khan : Itu adalah warisan ayahku. Aku melakukan ini seperti yang telah diajarkan ayahku. Tapi untuk membuatmu melakukan hal yang sama adalah sebuah kesalahan. Aku.. *Sehat memotong</p>	Medium Close-Up

		<p>perkataan Hidayat* Sehmat : Baiklah, Abbu. Aku akan kembali kuliah seperti yang kau katakan tadi. Tapi ayahku juga telah membesarkan aku dengan keyakinan yang sama, bahwa tidak ada yang lebih penting selain urusan negara. Bahkan dirinya sendiri. Bahkan jika itu adalah kesalahan, maka mengirim putrimu ini untuk melindungi negara juga merupakan sebuah kesalahan. *Sehmat menyanggah pernyataan Hidayat sambil melakukan tatapan intens*</p>	
4		<p>Narasi/dialog : *Nikhil Bakshi memegang <i>stopwatch</i> sambil memerhatikan Sehmat dan Khalid yang sedang berlari mengitari lapangan Sehmat menunjukkan ekspresi berusaha mengatur nafas berusaha menyamakan ritme lari Khalid*</p>	<p>Medium Long Shot dan Medium Close-Up</p>

5		<p>Narasi/dialog : *Khalid dan Nikhil berdiri di kedua sisi sembari memperhatikan Sehmat melakukan praktik gerakan bela diri bersama pelatih yang dilakukan secara perlahan dan bertahap*</p>	Medium Long Shot
6		<p>Narasi/dialog : Khalid Mir : *menyerang Sehmat dari arah belakang secara tiba-tiba dengan membanting tubuh Sehmat ke lantai* Sehmat : Aku sedang menggunakan headphone! *berteriak pada Khalid sambil membanting headphone ke lantai* Khalid Mir : Headphone hanya meredam suara, bukan pandanganmu. *berbicara dengan nada datar tanpa ekspresi dan tangan di lipat di dada* Sehmat : Buka matamu, aku sedang mencoba! Aku tidak bisa membuat keajaiban terjadi hanya dalam seminggu! Betapa kejamnya dirimu! *dengan nada tinggi dan keras dengan</p>	Medium Shot dan Medium Close- Up

		ekspresi mengerutkan alis*	
7		<p>Narasi/dialog : Khalid Mir : Sangat kejam, aku tahu. Jika kau gagal melakukan keajaiban ini, kau yang tanggung risikonya. Bukan aku, bukan Nikhil, bukan juga Hidayat. Hanya dirimu! *berbicara dengan nada datar tanpa ekspresi dan tangan dilipat didada kemudian menarik Sehat dengan kasar agar bangun dari duduknya, kemudian dengan nada tegas memberikan peringatan dan gestur tangan* Satu kesalahan dan mayatmu akan tergeletak di lantai. *memberikan senjata api pada Sehat dan memberikan perintah menembak* Sekarang bidik yang tengah dan tembak. Sehat : *tidak menjawab Khalid dan langsung memasang headphone dan mulai menembak bidikannya dengan</p>	Close-Up dan Medium Close-Up

		ekspresi wajah datar*	
8		<p>Narasi/dialog : Khalid Mir : Nomor telfon ini tidak ditulis dimanapun. Rekam dalam ingatanmu, jangan ada kesalahan dengan nama dan nomornya. Gunakan waktu yang kau butuhkan untuk menghafalnya. *memberikan selembaar kertas pada Sehat sembari memberikan arahan tegas tentang yang harus dilakukan* Sehmat : Aku siap. *setelah membaca isi kertas tersebut selama Khalid memberikan arahan hingga kembali kehadapannya dan memberikan kertas tersebut lagi pada Khalid* Khalid Mir : *mulai menguji hafalan Sehat dan dengan hasil Sehat dapat menjawab semua nomor yang ditanyakan oleh Khalid kemudian Khalid menengok ke arah Nikhil dengan tatapan heran* Apa kau pernah melihat daftar ini sebelumnya? Nikhil Bakshi : Tidak mungkin pak, saya baru</p>	Medium Close-Up

		<p>membuatnya hari ini. *menjawab dengan ekspresi terkejut dengan kemampuan Sehat*</p>	
9		<p>Narasi/dialog : *Khalid menyerang Sehat yang sedang berjalan di koridor kemudian Sehat menjatuhkan tubuh Khalid ke lantai dan menahannya dengan kaki Sehat*</p>	<p>Medium Long Shot dan Medium Close-Up</p>
10		<p>Narasi/dialog : *Sehat dengan gulungan kawat di tangannya mulai melilitkan kawat tersebut pada tepi atap rumah agar dapat digunakan untuk memancarkan sinyal telegraf yang akan ia gunakan untuk mengirim pesan nantinya*</p>	<p>Very Long Shot dan Medium Shot</p>

<p>11</p>		<p>Narasi/dialog : Abdul : Aku tidak pernah mempercayaimu *mengambil bagian dari telegraf dan berlari keluar rumah* Sehmat : Ahh! *mencoba menahan Abdul tetapi Abdul berhasil kabur dan Sehmat mengejar Abdul meninggalkan telegrafnya di kamar mandi*</p>	<p>Very Long Shot dan Long Shot</p>
<p>12</p>		<p>Narasi/dialog : *Sehmat dengan sekuat tenaga berusaha untuk mengejar Abdul, namun Abdul berlari sangat cepat hingga Sehmat tertinggal dibelakang. Membuat Sehmat harus menggunakan cari lain, dimana ia berhenti sejenak melihat sebuah mobil terparkir dan memutuskan untuk menggunakan mobil tersebut untuk mengejar Abdul. Sehmat dengan tergesa-gesa berusaha mencari kunci didalam mobil tersebut*</p>	<p>Long Shot dan Medium Shot</p>

<p>13</p>		<p>Narasi/dialog : *Abdul berhenti berlari, membungkukan badannya dengan nafas yang berat sembari melihat bagian telegraf yang ia ambil sebelumnya. Kemudian sorotan lampu menyoroti Abdul dan dalam sekejap Abdul tertabrak oleh mobil yang dikemudikan Sehat. Sehat juga melindas tubuh Abdul dan meninggalkan tubuh Abdul yang terkapar dijalanan sambil menangis*</p>	<p>Medium Shot dan Medium Close-Up</p>
<p>14</p>		<p>Narasi/dialog : Khalid Mir : Ricin. Semacam Racun, ini menyebabkan serangan jantung dan tidak terdeteksi dalam darah. *dengan nada datar dan memulai demonstrasi merakit payung menjadi senjata untuk meracuni orang*</p>	<p>Medium Shot dan Medium Close-Up</p>
<p>15</p>		<p>Mehboob : Apa kau tidak apa-apa, Nyoya? *sambil melihat pada Sehat dan pergi berlalu sembari menggaruk bagian kakinya yang terkena ujung payung *</p>	<p>Medium Shot</p>

			
<p>16</p>		<p>Narasi/dialog : Iqbal Syed : *membuka pintu kamar mandi dan terkejut melihat Sehat mengarahkan senjata api ke arahnya* Sehat : *menekan striker dengan ekspresi menahan tangis* Duduk. *menyuruh Iqbal untuk duduk sambil tetap mengarahkan senjata* Iqbal Syed : Gunakan dau peluru, Sehat. Satu untukku dan satu untukmu..tidak ada jalan lain. Agensi belum tahu...karena mereka tak punya bukti yang kau lakukan. Apakah ada yang nyata diantara kita? *berdiri diam sambil menahan air mata, berbicara dengan nada lirih* Sehat : Aku tak pernah ingin semua jadi seperti</p>	<p>Medium Shot</p>

		<p>ini...semuanya terjadi tak terkendali. *sambil menahan tangis* Iqbal Syed : Apakah itu benar, Sehat? *berdiri diam sambil menahan air mata, berbicara dengan nada tinggi* Sehmat : Jika aku mengatakan padamu yang sebenarnya masiakah kau percaya padaku? Tapi yang pasti adalah tidak ada yang lebih penting bagiku, selain kepentingan negaraku. *mulai menangis nada bicara lirih* Iqbal Syed : Aku mencintaimu, Sehat. Tapi ternyata cinta kita tidak lebih penting dari pada urusan negara. *sambil menangis nada bicara rendah* dan kau yang paling tahu tentang hal ini. *melangkah maju ke arah Sehat* aku tidak pernah menggunakan kekerasan padamu.</p>	
17		<p>Narasi/dialog : *memperhatikan Nafisa dan Iqbal dari kejauhan sedang berhadapan kemudian melihat Khalid memeberikan perintah dan granat meledak</p>	Long Shot

	 The image consists of three vertically stacked film stills. The top still shows a close-up of a woman wearing a grey hijab, looking towards the camera. The middle still shows a large, bright white explosion or burst of energy in an outdoor setting, with a person in a yellow uniform standing nearby. The bottom still shows a wide shot of a dusty outdoor area with several people, including one person lying on the ground.	<p>tepat diposisi Iqbal dan Nafisa berdiri Sehat menutup telinga dan melihat Iqbal dan Nafisa tergeletak di tanah sudah tidak bernyawa*</p>	
--	---	---	--